

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rancangan penelitian yang akan dilakukan (Pradono, dkk., 2018, hlm. 83). Desain penelitian ini membantu peneliti dalam melakukan penelitian di lapangan secara sistematis untuk menggali berbagai informasi. Penelitian dengan pendekatan kualitatif ini menggunakan jenis studi kasus. Menurut Hardani, dkk. (2020, hlm. 64) studi kasus adalah metode untuk menganalisis serta mengumpulkan data yang berkaitan dengan kasus yang terjadi karena adanya suatu masalah, hambatan dan kesulitan, serta hal yang menyimpang. Namun, sesuatu yang tidak ada masalah pun dapat dijadikan kasus dilihat dari keberhasilan atau keunggulannya (Hardani, dkk., 2020, hlm. 64).

Penelitian dengan pendekatan kualitatif yang menggunakan jenis studi kasus ini menggunakan alat dan teknik pengumpul data observasi agar dapat mengamati peristiwa yang terjadi di lapangan, wawancara secara mendalam untuk mendapatkan informasi, dan studi dokumentasi untuk mendapatkan informasi dari dokumen-dokumen yang ada (Agussaleh, dkk., 2020, hlm. 58-59). Penelitian kualitatif ini lebih menekankan pada kesesuaian beberapa sumber informasi karena penelitian tersebut dilakukan secara alamiah dan menafsirkan fenomena yang terjadi (Hardani, dkk., 2020, hlm. 46-47). Jadi, penelitian kualitatif ini lebih melihat dari peristiwa yang terjadi di lapangan. Berdasarkan informasi yang didapatkan peneliti maka peneliti memilih penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan studi kasus. Hal tersebut terjadi karena peneliti belum mendapatkan data yang sesuai sehingga peneliti ingin mengumpulkan berbagai informasi lebih mendalam, sesuai dengan permasalahan yang terjadi di lapangan.

Untuk mengumpulkan informasi secara detail, penelitian ini membutuhkan sumber data primer dan sekunder. Menurut Agussaleh, dkk. (2020, hlm. 58) sumber data primer adalah sumber asli atau sumber yang diperoleh langsung oleh peneliti bukan melalui perantara. Sumber data penelitian ini, khususnya

data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari informan, antara lain karyawan PT Pegadaian Kantor Wilayah X Kota Bandung. Sedangkan, sumber data sekunder merupakan sumber data yang didapatkan secara tidak langsung, biasanya melalui media perantara, contohnya: buku, data hasil observasi yang sesuai dengan fokus yang diteliti (Agussaleh, dkk., 2020, hlm. 58). Penelitian ini akan mengumpulkan berbagai informasi secara mendalam ditetapkan sesuai dengan rumusan masalah sampai menghasilkan temuan dan membuat kesimpulan.

Menurut Pradono, dkk. (2018, hlm. 83), peneliti dapat menentukan atau memilih rancangan yang akan digunakan sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan. Berikut adalah rancangan penelitian:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan ini, peneliti melakukan studi literatur, menentukan tempat penelitian, membuat surat izin penelitian dan melakukan studi pendahuluan, merumuskan permasalahan, mengajukan proposal, dan menyusun kisi-kisi serta instrumen penelitian sesuai dengan rumusan masalah sehingga mempermudah penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini, peneliti sudah mulai ke lapangan dan mengumpulkan berbagai informasi yang didapatkan menggunakan teknik pengumpul data observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

3. Tahap Pengolahan Data

Pada tahap ini, peneliti mengolah data dengan analisis berbagai informasi yang sudah didapatkan dari observasi, wawancara, serta studi dokumentasi yang sudah sesuai dengan ketentuan penelitian kualitatif. Hasil yang didapatkan dari lapangan ini diuraikan secara rinci dan mendalam sampai penarikan kesimpulan.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini adalah tahap akhir di mana peneliti telah selesai melakukan penelitian dan mendapatkan hasil dari pengolahan data. Peneliti pun menyusun secara keseluruhan hasil yang sudah didapatkan saat di lapangan.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan

Penelitian kualitatif ini perlu partisipan agar memperoleh berbagai informasi yang dibutuhkan dan diinginkan peneliti. Menurut Abdussamad (2021, hlm. 137) penentuan sumber data pada penelitian kualitatif ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik yang melibatkan pemilihan sumber data berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria tersebut, berdasarkan aspek-aspek yang dianggap oleh orang yang paling tahu, tentang penelitian yang akan diteliti sehingga akan memudahkan peneliti untuk mempelajari kondisi sosial yang akan diteliti (Abdussamad, 2021, hlm. 137). Menurut Abdussamad (2021, hlm. 138) penentu sumber data dalam penelitian kualitatif ini ditentukan secara sengaja atau disebut *purposive*, yaitu dengan tujuan tertentu atau dengan menyesuaikan tujuan penelitian.

Penelitian yang dilakukan dengan tujuan tertentu ini memerlukan informan untuk mendapatkan berbagai informasi yang dibutuhkan peneliti. Menurut Kusumawardani, dkk. (2015, hlm. 31-32), informan kunci adalah sumber informasi utama dan setiap peneliti berhak menentukan kriteria yang dibutuhkan, seperti: informan terlibat dan mengetahui mengenai topik penelitian yang akan dilakukan, informan pun bersedia memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti.

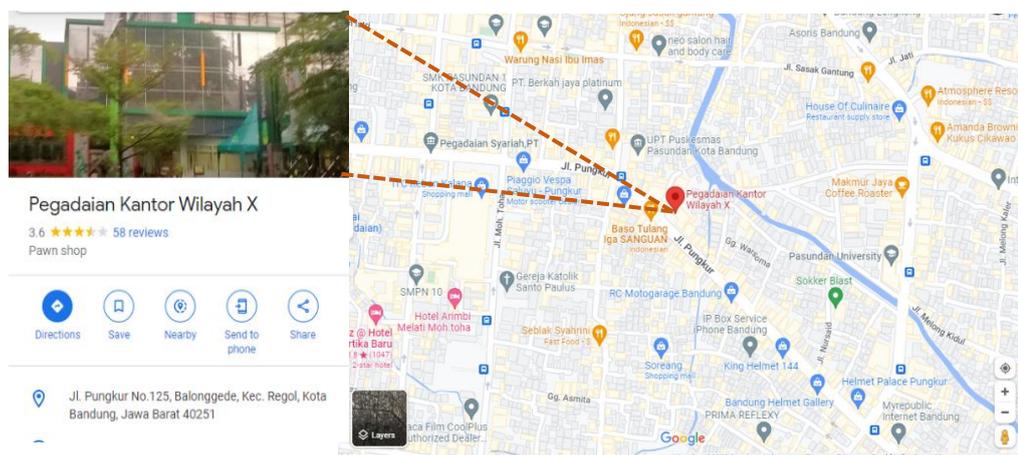
Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti menentukan informan, sesuai tabel berikut:

Tabel 3. 1 Informan Penelitian

No.	Informan	Jumlah
1	Kepala Bagian Budaya Kerja	1
2	Pelaksana Tugas Budaya Kerja dan Manajemen Perubahan	1
4	Karyawan PT Pegadaian Kantor Wilayah X Kota Bandung	2

3.2.2 Tempat/Lokasi Penelitian

Tempat penelitian merupakan hal yang penting dalam mendapatkan informasi yang tepat. Peneliti melakukan penelitian di PT Pegadaian Kantor Wilayah X Kota Bandung. Tempat/lokasi tersebut berada di Jalan Pungkur No.125, Balonggede, Kecamatan Regol, Kota Bandung, Jawa Barat 40251.



Gambar 3. 1 Lokasi Penelitian

(Google Maps, 2022)

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sidiq & Moh. Miftachul (2019, hlm. 58) teknik pengumpulan data diperlukan agar saat di lapangan peneliti memperoleh data-data yang bermanfaat dan dapat dijadikan temuan baru. Jika tidak ada cara untuk mengumpulkan data-data yang ingin diteliti maka penelitian akan percuma sehingga perlu ada teknik untuk mendapatkan data yang valid dengan menggunakan prosedur pengumpulan data, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi (Sidiq & Moh. Miftachul, 2019, hlm. 58). Berikut adalah teknik pengumpul data yang akan digunakan peneliti:

3.3.1 Observasi

Menurut Hardani, dkk. (2020, hlm. 124) teknik pengumpulan data observasi ini menggunakan ingatan peneliti, tapi manusia kadang lupa sehingga peneliti perlu mencatat setiap pengamatannya. Jadi, observasi ini adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan sistematis dan disengaja,

menggunakan pengamatan serta ada catatan dari peneliti (Abdussamad, 2021, hlm. 147). Berikut adalah jadwal observasi yang dilakukan peneliti:

Tabel 3. 2 Jadwal Observasi

No.	Hari/Tanggal	Aspek yang Diobservasi
1	Jumat, 8 April 2022	Perizinan penelitian di PT Pegadaian Kantor Wilayah X Kota Bandung dan studi pendahuluan awal dengan menggali informasi mengenai Pegadaian
2	Kamis, 21 April 2022	Studi pendahuluan mengenai budaya kerja Pegadaian
3	Kamis, 13 Oktober 2022	Studi pendahuluan ulang mengenai budaya kerja dan pembelajaran yang ada di Pegadaian
4	Jumat, 18 November 2022	Mengikuti kegiatan <i>Monthly Briefing Change Agent</i> , salah satu pelaksanaan internalisasi budaya kerja
5	1-31 Maret 2023	Pengumpulan data observasi

3.3.2 Wawancara

Menurut Abdussamad (2021, hlm. 143) wawancara merupakan bentuk komunikasi lisan, seperti percakapan yang mempunyai tujuan memperoleh informasi dengan tanya jawab antara peneliti dan informan. Dalam teknik pengumpulan data melalui wawancara ini, peneliti mencari jawaban, mencatat, dan menafsirkan setiap jawaban dari informan (Abdussamad, 2021, hlm. 143). Berikut adalah jadwal wawancara yang dilakukan peneliti:

Helma Malini Hakima, 2023

INTERNALISASI BUDAYA KERJA KARYAWAN MELALUI PELATIHAN CORE VALUES AKHLAK PADA PT PEGADAIAN KANTOR WILAYAH X KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3. 3 Jadwal Wawancara

No	Hari/Tanggal Wawancara	Tempat	Partisipan
1	Rabu, 1 Maret 2023	Ruang Kepala Humas PT Pegadaian Kantor Wilayah X Kota Bandung	Kepala Bagian Humas & Protokoler
2	Rabu, 1 Maret 2023	<i>The Gade Coffee & Gold</i> Bandung	Kepala Departemen Logistik
3	Kamis, 2 Maret 2023	Zoom Meeting & WhatsApp (<i>online</i>)	Kepala Bagian Budaya Kerja
4	Kamis, 9 Maret 2023	Google Meet & WhatsApp (<i>online</i>)	Pelaksana Tugas Budaya Kerja dan Manajemen Perubahan

3.3.3 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi digunakan peneliti untuk melengkapi data yang dikumpulkan dari teknik observasi dan wawancara, teknik pengumpulan data untuk studi dokumentasi dapat berupa catatan, dokumen, gambar, buku, surat kabar, dan sebagainya (Abdussamad, 2021, hlm. 149-150).

3.3.4 Triangulasi

Menurut Abdussamad (2021, hlm. 156) triangulasi adalah pendekatan pengumpulan data yang menggabungkan teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah dilakukan. Peneliti yang telah menggunakan triangulasi menunjukkan, bahwa peneliti mengumpulkan data, sekaligus menilai kredibilitas data dari berbagai prosedur atau teknik pengumpulan data serta

sumber data, guna meningkatkan pemahaman peneliti (Abdussamad, 2021, hlm. 156).

Triangulasi yang dilakukan peneliti merupakan gabungan dari triangulasi teknik dan triangulasi sumber data. Triangulasi teknik melibatkan pengujian data dari sumber yang sama, tetapi menggunakan teknik yang beragam, seperti melakukan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi (Agussaleh, dkk., 2020, hlm. 60). Sedangkan, triangulasi sumber data menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang sudah didapatkan dari beberapa sumber sehingga data yang didapatkan bisa lebih berkualitas (Abdussamad, 2021, hlm. 190).

3.4 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif ini dianalisis dengan membaca serta menelaah data, contohnya: catatan observasi, hasil wawancara, dan dokumentasi sehingga mendapatkan temuan baru yang dilakukan secara terus-menerus (Abdussamad, 2021, hlm. 103). Dari hal tersebut, peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan analisis data menurut model Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2013, hlm. 246-252), sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data ini adalah pemilihan data yang sesuai dengan fokus rumusan masalah sehingga peneliti dapat memberikan gambaran yang jelas tentang penelitian tersebut.

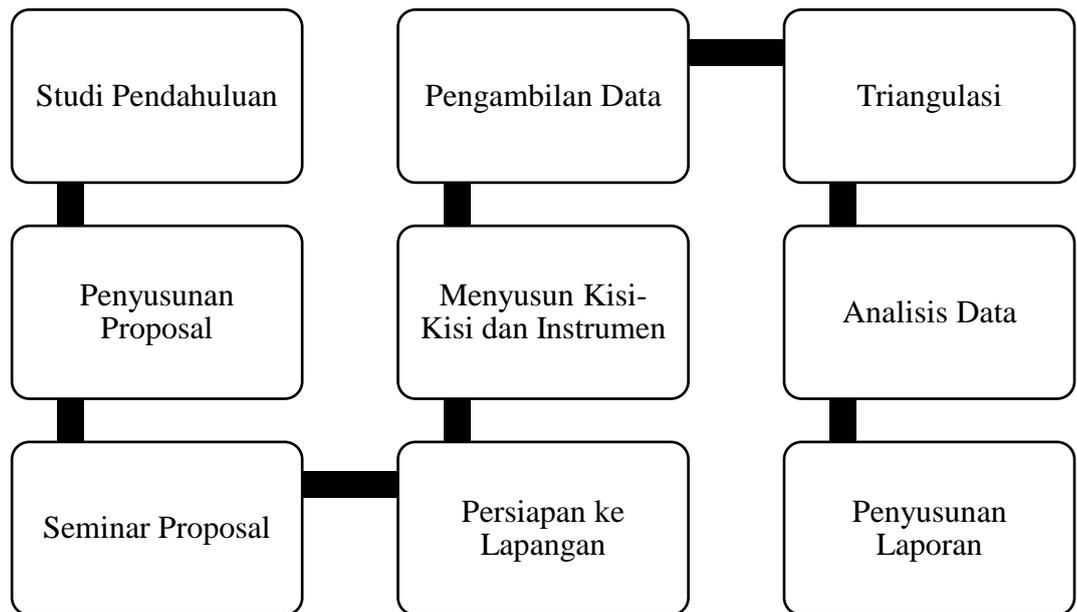
2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan setelah reduksi data, di mana peneliti dapat menyajikan data yang telah didapatkan saat di lapangan berupa tabel, grafik, dan menjelaskan berbagai informasi yang didapatkan dengan rinci dan jelas sehingga mudah dipahami, serta dapat ditarik kesimpulannya.

3. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Pada tahap terakhir ini melakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi, yaitu peneliti sudah dapat menyimpulkan berbagai informasi yang didapatkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

3.5 Alur Penelitian



Gambar 3. 2 Bagan Alir Penelitian